

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Penerapan model *joyfull learning* dalam pembelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya menggunakan model bervariasi yang meliputi pemakaian multimedia berupa LCD proyektor, pembelajaran diluar kelas (Aula), praktek kegamaan, kebebasan siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat serta penghargaan yang diberikan kepada guru kepada siswa.
2. Kondisi hasil belajar dalam pembelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya menunjukkan hasil yang memuaskan, hal ini karena nilai yang siswa kelas VIII-D peroleh sudah mencapai bahkan melebihi hasil pencapaian kompetensi. Siswa juga merasa tidak bosan dalam belajar, lebih mudah memahami materi dan mengasah untuk berfikiran kritis.
3. Adapun hambatan dalam penerapan model *joyfull learning* dalam pembelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya terdiri dari siswa yang memilih main-main dibandingkan memahami materi, siswa takut bertanya dan berpendapat, penggunaan LCD proyektor yang belum maksimal dan kurangnya kesadaran siswa terhadap mata pelajaran Al-Islam. Sedangkan solusi dari hambatan tersebut bisa di selesaikan jika guru dapat menguasai model, metode, tehnik dan strategi pendekatan dalam mengelola pembelajaran Al-Islam.

B. SARAN

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya lebih aktif dan pintar dalam memilih metode yang tepat dalam menerapkan pembelajaran yang berbasis *joyfull learning* agar siswa atau peserta didik tidak mengalami kejenuhan apalagi mengalami kebingungan dalam menguasai suatu materi yang disampaikan.
2. Diharapkan kepada siswa di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya memanfaatkan waktu yang diberikan oleh guru mata pelajaran Al-Islam untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami maupun untuk berani mengungkapkan pendapatnya sendiri agar proses belajar mengajar mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan.